

KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

KELAS X MAN WONOSARI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Ari Lutfi Ansori

NIM. 11420041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Lutfi Ansori

NIM : 11420041

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Widodaren, Ngawi Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas X MAN Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2015



Yang menyatakan,

Ari Lutfi Ansori

NIM: 11420041



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ari Lutfi Ansori
Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ari Lutfi Ansori
NIM : 11420041
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS X MAN WONOSARI TAHUN
PELAJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Maret 2015
Pembimbing,

Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/042/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MAN WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ari Lutfi Ansori

NIM : 11420041

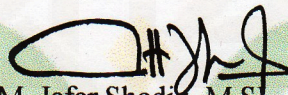
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Maret 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

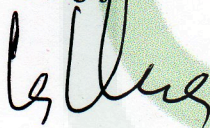
TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

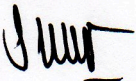
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 27 APR 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN


Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ari Lutfi Ansori
NIM : 11420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MAN WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyerahkan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Abstrak		Tidak usah pakai numeral utk faktor pendukung dan penghambat
2	Kata pengantar		Tertulis الله yang benar الله

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 02 April 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua sidang

M. Jafar Shodiq M.Si.
NIP. 19820315 201101 1 011

(Setelah Revisi)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 23 Maret 2015

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua sidang

M. Jafar Shodiq M.Si.
NIP. 19820315 201101 1 011

(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ari Lutfi Ansori
NIM : 11420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MAN WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyerahkan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Judul bab jangan sama dengan judul skripsi
			Perbaiki metode penelitian terutama ttg pengumpulan data

Tanggal selesai revisi :

Yogyakarta, 2 April 2015

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP : 1730806 199703 1 003

(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 23 Maret 2015

Yang menyerahkan

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag.

NIP : 1730806 199703 1 003

(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ari Lutfi Ansori
NIM : 11420041
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MAN WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyerahkan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata pengantar		No.1 kepada Dekan
2	Kata depan		Ditulis terpisah
3	penulisan bahasa Asing		Ditulis miring
4	Penulisan tabel		Diberi judul

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 06 April 2015
Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 23 Maret 2015
Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Motto

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (١) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٢)

(الشَّرح : ٦ - ٧)

- 1. Seseungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*
- 2. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).¹*

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Dana Karya, 2008), hlm. 1170.

PERSEMBAHAN □

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Untuk :

Kedua Orang Tuaku,

Almamaterku,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Ari Lutfi Ansori, 11420041. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi: Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab, sejauh mana minat belajar siswa setelah guru mengembangkan kreativitas dan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di MAN Wonosari. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penggunaan tiga bahasa dalam mengajar, sikap yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif, memberi motivasi dan mendorong peserta didik untuk belajar dan membimbing mereka supaya lebih maju. 2) hasil analisis menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar bahasa Arab adalah tinggi, hal ini terbukti dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab dan hasil angket 3) a. Faktor pendukung: tersedianya sarana dan prasarana, antusiasme peserta didik dan lingkungan belajar. b. Faktor penghambat: Banyaknya siswa yang belum lancar membaca dan menulis teks arab, Minimnya pengetahuan siswa tentang bahasa Arab dan pelajaran bahasa Arab yang berada di jam terakhir.

Kata kunci: Kreativitas guru, pembelajaran bahasa Arab, minat belajar

الملخص

أري لظفي أنصري ١١٤٢٠٠٤١. إبداع المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية إهتمام الطلاب في الدراسة للفصل العاشر في المدرسة ونوساري كونج كيدول العالية الحكومية عام الدراسة ٢٠١٤-٢٠١٥. البحث. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية. كلية العلوم التربوية وتأهيل المدرسين. جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠١٥.

وغرض هذا البحث معرفة إبداع المعلم في تعليم اللغة العربية، إهتمام الطلاب في الدراسة بعد أن يرتفع المدرس الإبداع والعوامل الدافعة والعوامل المعارضة.

وهذا البحث من البحث الكيفي الذي يستخدم مكان البحث في المدرسة ونوساري كونج كيدول العالية الحكومية. أما الطريقة المستخدمة في جمع البيانات فمنها طريقة المقابلة، والملاحظة، والوثائق، وورقات الأسئلة. وتحليل البيانات الذي إستخدمة الباحث هو التحليل الكيفي والتحليل الكمي وأما إختبار صحة البيانات فهو التثليث.

نتائج هذا البحث : (١) دلت على أن إبداع المعلم في تعليم اللغة العربية هو باستخدام ثلاث لغات في التدريس، موقف العلاقة القريبة وتنمية الاشتراك الاجابي، واعطائهم التعليل للتعليم وارشادهم. (٢) نتائج هذا التحليل: إهتمام الطلاب في دراسة اللغة العربية هي مرتفع، ودلالة هذا وجود تغيير سلوك التلاميذ عند إشتراك الدرس اللغة العربية و نتائج من ورقات الأسئلة (٣) العوامل الدافعة : المرافق والبنية التحتية، الحماسة للمتعلمين و بيئة التعلم. العوامل المعارضة : هناك كثير من الطلاب الذين لا يقدر على القراءة و الكتابة في النصوص العربية الصحيحة، وقلة معرفة الطلاب عن اللغة العربية و دروس اللغة العربية في الساعة الاخيرة.

الكلمات الرئيسية : إبداع المعلم، تعليم اللغة العربية، إهتمام الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على آله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, salam serta sholawat selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan agama islam yang beliau bawa pada umatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “ Kreativitas Guru Dalam pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
3. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M.SI., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis studi.
5. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Bahsan, S.Ag., MA. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosari yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Bapak Kholis Muhajir, S.Ag., M.Si., selaku guru bahasa Arab di MAN Wonosari yang memberikan waktunya untuk membantu penulis selama melakukan penelitian.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta, tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia dan canda tawa kalian. Doa dan nasehat kalian yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini.
9. Kakak (mbak Ida) dan adikku (Rista) yang terus mensupport berupa do'a dan dukungan dari dekat maupun jauh selama proses skripsi.
10. Om Susilo dan bulek Siti yang memberikan tempat berteduh selama penulis di Jogja dan juga yang selalu memberikan dukungan, nasehat serta do'a.

11. Sahabat dan teman-teman padepokan “*Bariklana*” 2011. Kalian adalah memoriku terindah dan menakjubkan.
12. Teman-teman PPL-KKN (Om Sol, kak Fafa, kak Arif, kak Adi, tante Kiky, tante Lina, tante Rizky, tante Zahi dan tante Atiq) yang mengisi hari-hari dengan canda tawa dan semoga bisa selalu kompak.
13. Teman sepermainan di Jogja (Aryoe, Putri, Enchus dan Rimaya). Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan kalian.
14. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Thanks all.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridla Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan,penulismemohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Penulis

Ari Lutfi Ansori

NIM. 11420041

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Penelitian	30
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	32
A. Letak dan Keadaan Geografis	32
B. Sejarah Singkat.....	34
C. Visi dan Misi	36
D. Guru dan karyawan	41

	E. Siswa-siswi	51
	F. Sarana dan Prasarana.....	53
BAB III	Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari	56
	A. Bentuk Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Wonosari	56
	B. Minat Belajar Siswa	65
	C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MAN Wonosari	72
BAB IV	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-saran.....	77
	C. Kata Penutup	78
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 01 : Struktur organisasi	38
Tabel 2. 02 : Siswa	52
Tabel 3. 03 : Prosentase aspek kesukaan	66
Tabel 3. 04 : Prosentase rata-rata jawaban siswa terhadap aspek kesukaan	67
Tabel 3. 05 : Prosentase aspek ketertarikan	68
Tabel 3. 06 : Prosentase rata-rata jawaban siswa terhadap aspek ketertarikan...	68
Tabel 3. 07 : Prosentase aspek perhatian	69
Tabel 3. 08 : Prosentase rata-rata jawaban siswa terhadap aspek perhatian	70
Tabel 3. 09 : Prosentase aspek Keterlibatan	70
Tabel 3.10 : Prosentase rata-rata jawaban siswa terhadap aspek keterlibatan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 01 : Siswa melakukan diskusi dengan bimbingan guru	58
Gambar 3. 02 : Guru melakukan tanya jawab.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab memiliki peran yang sangat urgen. Lebih-lebih bagi umat islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Selain itu hal yang menyebabkan bahasa Arab menjadi sangat penting bahwasanya pengguna bahasa sebagaimana ditulis Ahmad bin Muhammad Diblyan berjumlah lebih dari 200 juta orang, disamping itu bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi di forum-forum internasional semisal PBB (perserikatan bangsa-bangsa). Belajar bahasa Arab bisa dilaksanakan dilembaga formal atau non-formal. Kegiatan pembelajarannya pun membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu lain.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu bentuk permasalahan yang sangat komplek, karena di dalamnya melibatkan banyak unsur terutama unsur guru sebagai proses pengendali lajunya proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab akan tugas kependidikannya. Sejalan dengan ini kegagalan dalam belajar tidak hanya berada di pihak siswa, sebab mungkin saja guru kurang berhasil dalam membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar. Guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang

¹ Drs. Ahmad muhtadi anshori, *pengajaran bahasa arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

memungkinkan anak merasa senang dan bebas mengungkapkan kreativitasnya yaitu dalam rangka menumbuh kembangkan segenap potensi, baik itu bakat, minat dan kemampuan lain agar berkembang ke arah maksimal.

Lebih lanjut, Dirjen PMPTK Dr. Badoewi mengemukakan bahwa guru berperan vital dalam membimbing, mengajar, dan mengevaluasi proses pembelajaran bagi siswa. Sebagus apapun kurikulum dan perencanaan sebaik apapun, namun kualitas pendidikan tetap tergantung pada mutu guru itu sendiri.² Artinya tanpa guru yang memiliki kompetensi, profesionalitas dan kreativitas maka upaya peningkatan pendidikan akan sulit dicapai.

Madrasah Aliyah Negeri Wonosari adalah lembaga pendidikan yang didalam kurikulumnya mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik. Guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai dominasi untuk menciptakan dan mengembangkan pembelajaran yang kreatif serta mengatur situasi yang kondusif sebagai sarana belajar siswa sehingga mencapai target yang diharapkan. Sehubungan dengan hal itu, kreativitas guru sangat diharapkan dalam mengembangkan pembelajaran.

Selain faktor guru, minat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hal yang paling berperan adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. Dalam hal ini metode yang menyenangkan dalam pembelajaran akan mempermudah siswa untuk

² Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: Power Books, 2009), hlm. 25.

memahami materi dan dapat memberikan kesan agar siswa lebih menyenangi pelajaran tersebut khususnya bahasa Arab. Dengan demikian Proses pembelajaran bukan hanya sekedar untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau mentransfer ilmu saja, tetapi juga usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran kreatif mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi. Kreativitas guru diperlukan untuk merangsang peserta didik dalam mengembangkan kecakapan berfikir maupun dalam melakukan suatu tindakan. Betapa pentingnya kreativitas dalam sistem pendidikan sehingga ditetapkan oleh para wakil rakyat melalui ketetapan MPR-RI No. 11/MPR/1983.³ Selain itu pada tahun pelajaran 2013/2014 pemerintah juga menetapkan kurikulum baru, dimana yang menentukan keberhasilan kurikulum tersebut salah satunya adalah Kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru agar mereka mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik.⁴

³ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 1992), hlm. 46.

⁴ E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 41-42.

Kegiatan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) merupakan tugas akademik yang penulis lakukan di MAN Wonosari. Sesuai dengan fakta yang penulis temukan di lapangan bahwa kreativitas guru MAN Wonosari dalam mengajar terutama guru bahasa Arab menarik untuk diangkat dalam penelitian, karena guru bahasa Arab di kelas X harus menghadapi siswa yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda. Ada yang belum mengenal bahasa Arab sama sekali atau bahkan banyak yang belum mengenal tulisan Arab karena berasal dari SMP. Selain itu pada awal pelaksanaan pembelajaran aktif, ketika guru mengajar minat siswa bisa dikatakan rendah terlihat dari beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, siswa yang sering mengobrol sendiri, mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya dan lain sebagainya.⁵

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang melakukan praktek mengajar bahasa Arab di kelas X MAN Wonosari. Saudari Naeli Zakya yang melakukan praktek mengajar di kelas IIS 3 (Ilmu-ilmu Sosial) pada tanggal 23 Agustus, 30 Agustus dan 6 September 2014 menjelaskan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dinilai masih rendah. Saudari Naeli menjelaskan bahwa ada beberapa siswa yang tidur di kelas, mengobrol dengan teman saat proses pembelajaran, sering izin ke luar kelas dan suasana kelas yang kurang kondusif (kelas gaduh). Sedangkan saudara Muhammad Zainul Musthofa yang melakukan praktek mengajar di kelas MIA (Minat Ilmu-ilmu Alam) 1 pada tanggal 22 Agustus

⁵ Praktik Mengajar Kelas IIS (Ilmu-ilmu Sosial) 1, Senin 24 Agustus 2014.

2014 juga mengungkapkan hal yang sama yakni minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih rendah. Pada saat melaksanakan praktek mengajar di kelas MIA 1 dia melihat beberapa siswa masih kurang fokus terhadap pelajaran. Ada yang melamun, mengobrol dengan teman, menyanyi sendiri di kelas dan lain-lain.⁶ Peneliti juga menemukan permasalahan yang sama ketika melakukan praktek mengajar di kelas IIS 1.

Dengan demikian perlu adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonosari agar pelajaran bahasa Arab menjadi pelajaran yang diminati, bukan sebaliknya. Karena menurut beberapa teori salah satunya Slameto, mengungkapkan bahwa minat merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa akan lebih giat dan aktif dalam belajar tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah. Minat juga menimbulkan perasaan senang dan meningkatkan daya kemampuan belajar seseorang sehingga tidak mudah lupa dengan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan senang diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik.

Dari uraian diatas maka peran kreativitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh. Sungguh ironi bila seorang guru hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban dan menjalankan rutinitas belaka tanpa mau menganggap bahwa kreativitas dalam pendidikan merupakan tujuan utama dalam memberikan pembelajaran terhadap murid. Pematatan mata pelajaran

⁶ Wawancara dengan Naeli zakiya dan Zainul Musthofa (mahasiswa KKN-PPL) di Man Wonosari pada tanggal 8 November 2014.

bahasa Arab dalam kurikulum baru juga mengharuskan guru mengajar secara kreatif agar peserta didik terus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Fenomena ini menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk meneliti dan mengikuti perkembangan lebih jauh bagaimana bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya metode dan strategi pembelajaran sehingga pencapaian pembelajaran yang diharapkan dapat berhasil dengan maksimal.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Wonosari?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri setelah guru mengembangkan kreativitas?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Wonosari?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Wonosari.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana minat belajar bahasa Arab siswa setelah guru mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.
- c. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Wonosari.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan yang berkaitan erat dengan fakultas dan jurusan penulis.
- b. Sebagai khazanah pengetahuan atau literatur kepustakaan dalam bidang pendidikan terutama tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru.

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi data dan pengetahuan dalam penelitian, maka diperlukan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan kreativitas guru. Berdasarkan yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul pembahasan yang peneliti tulis, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “ *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta tahun Ajaran 2011/2012*”.⁷ yang ditulis oleh saudari Rustiyani pada tahun 2013. Skripsi ini menerangkan tentang hubungan kreativitas terhadap prestasi dan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun lokasi, subyek dan obyek penelitian juga berbeda.
2. Skripsi yang berjudul “*Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMAN 8 Yogyakarta*”.⁸ yang ditulis oleh saudari Ummi Salamah. Adapun persamaan penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran akan tetapi penelitian yang penulis lakukan juga membahas tentang minat belajar siswa. Selain itu lokasi, subyek dan obyek penelitian berbeda.

⁷ Rustiyani, “ *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta tahun Ajaran 2011/2012*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, 2013).

⁸ Ummi Salamah, “*Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMAN 8 Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, 2008).

3. Skripsi yang berjudul "*Kreativitas Guru pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SDIT Luqman Al-hakim Yogyakarta*".⁹ yang ditulis oleh saudari maryanti. Skripsi ini membahas tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran akan tetapi penelitian yang peneliti lakukan membahas kreativitas dalam hal strategi pembelajaran. Lokasi, subyek dan obyek penelitian juga berbeda.
4. Skripsi yang berjudul "*Mencetak Guru Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam*".¹⁰ Yang ditulis oleh saudari Anik Nuryani. Skripsi ini membahas tentang bagaimana menjadi guru kreatif itu dilihat dari pendidikan islam.

Posisi peneliti disini adalah mengkaji tentang berbagai macam bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya mengenai pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah hasil penelitian diatas belum ada satupun penelitian yang meneliti tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonosari. Oleh karena itu, penulis perlu untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai obyek penelitian dan bisa dijadikan acuan dalam bidang pendidikan.

⁹ Maryanti, "*Kreativitas Guru pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SDIT Luqman Al-hakim Yogyakarta*", Skripsi pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, 2009).

¹⁰ Anik Nuryani, "*Mencetak Guru Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam*", Skripsi Pendidikan Agama islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, 2003).

E. Landasan teori

Agar dalam pembahasan ini terarah, maka perlu memilih teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengembangkan kajian selanjutnya.

1. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan hasil dari pikiran yang kreatif, atau kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Menurut Jauh Yung dalam Ibrahim Muhammad, Istilah Kreativitas (*creativity*) berasal dari kata Latin “*Creare*” yang artinya berbuat (*to make*) atau dari kata Yunani “*Kreiniene*” yang artinya berhasil atau mewujudkan (*full fill*). Sedangkan dalam bahasa Arab, dalam Lisan Al-Arab karya Ibnu Manzhur ditegaskan bahwa arti kata “*Ibda*’ adalah menciptakan tanpa contoh, artinya menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai.¹¹ M. Ayi Fahmi Karim mendefinisikan kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.¹² Sedangkan Utami munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.¹³ Primadi berpendapat

¹¹ Ibrahim Muhammad, *Menumbuhkan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Cendikia,2005), hlm. 21.

¹² Jamal Ma’ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*), hlm. 178.

¹³ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, hlm. 50.

keaktivitas merupakan salah satu kemampuan manusia untuk mengintegrasikan stimulus luar dengan memori yang telah dimiliki sebelumnya menjadi suatu bentuk baru.¹⁴

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia sebagai kemampuan untuk menghadapi suatu masalah berdasarkan hasil pemikirannya.

David Campbell memberikan penjelasan bahwa kreativitas akan mendatangkan hasil yang sifatnya : (1) baru yakni inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan; (2) berguna (*useful*) yakni lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik banyak; (3) dapat dimengerti (*understandable*) yakni hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat dilain waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu saja, tak dapat diramalkan, tak dapat diulangi mungkin saja baru dan berguna.¹⁵

Seseorang dikatakan kreatif tentu ada indikator-indikator yang menyebabkan seseorang itu disebut kreatif. Indikator sebagai ciri dari kreativitas dapat dilihat dalam dua aspek yakni aspek *aptitude* dan *nonaptitude*. Ciri-ciri *aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan

¹⁴ Nurhalim Shahib, *Pembinaan Kreativitas Anak Guna Membangun Kompetensi*, (Bandung: Alumni, 2010), hlm. 42.

¹⁵ David Campbell, *Mengembangkan Kreativitas*, oleh AM. Mangunhardjana, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hlm. 27.

proses berfikir, sedangkan ciri-ciri nonaptitude ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Ciri-ciri berfikir kreatif (*Aptitude*) yaitu : ketrampilan berfikir lancar, ketrampilan berfikir luwes, ketrampilan berfikir orisinal, ketrampilan memperinci (mengelaborasi), ketrampilan menilai (mengevaluasi). Adapun ciri-ciri nonaptitude yaitu: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang, sikap berani mengambil resiko dan sikap menghargai.¹⁶

Mulyono Gandadipura merangkum hasil penelitian para ahli terhadap orang-orang yang ahli diberbagai bidang, antara lain: penulis, seniman, arsitek, ahli matematik, peneliti, menyimpulkan bahwa orang-orang kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Bebas dalam berfikir, tidak menyukai kegiatan yang menuntut konformitas (kesesuaian), tidak mudah dipengaruhi pendapat umum bila diyakini pendapatnya benar, kecenderungan lebih realistik, mengakui hal-hal yang rumit dan baru, mengakui humor dan memiliki *good sense of humor* dan menekankan pentingnya nilai-nilai teoritik dan estetis.¹⁷

Menurut Rogers faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah: faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya: keterbukaan terhadap pengalaman, evaluasi internal, kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-

¹⁶ S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, hlm. 88-93.

¹⁷ Riani, www.galeripustaka.com/2013/03/ciri-ciri-berfikir-kreatif.html?m=1, diakses Kamis 06 november 2014.

unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada. Faktor eksternal yaitu lingkungan. Jadi peran kondisi lingkungan mencakup lingkungan dalam arti kata luas yaitu masyarakat dan kebudayaan. Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu memberi kesempatan bagi pengembangan kreativitas potensial yang dimiliki masyarakat, antara lain: tersedianya sarana kebudayaan, misal ada peralatan bahan dan media, adanya keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan bagi semua lapisan masyarakat, tidak mementingkan kepentingan untuk masa sekarang akan tetapi berorientasi pada masa mendatang, memberi kebebasan terhadap semua warga, adanya toleransi terhadap pandangan yang berbeda, adanya interaksi antara individu yang berhasil dan adanya insentif dan penghargaan bagi hasil karya kreatif. Sedangkan lingkungan dalam arti sempit yaitu keluarga dan lembaga pendidikan.

Sedangkan Hurlock mengatakan ada enam faktor yang mempengaruhi munculnya kreativitas yaitu: jenis kelamin, status ekonomi, urutan kelahiran, urutan keluarga, lingkungan dan intelegensi.¹⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “*Guru*” berarti orang yang profesinya mengajar.¹⁹ Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan maupun berdiri sendiri memenuhi tugas sebagai

¹⁸ Psikologikreativitasump.wordpress.com/2011/12/16/faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas/, diakses Kamis 06 November 2014.

¹⁹ Hasan Alwi, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), es.3, Cet. Ke-4, hlm. 377.

mahluk tuhan.²⁰ Menurut Bahtiar Malingi sesuai undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.²¹

Guru adalah profesi mulia. Dia memegang peranan signifikan dalam melahirkan satu generasi yang menentukan perjalanan manusia. Profesionalitas guru menjadi sebuah keharusan sejarah. Menurut Hasyim Ashari (2008) guru yang cerah masa depannya adalah mereka yang memenuhi tiga hal. *Pertama*, mereka yang kreatif memanfaatkan potensi. *Kedua*, guru yang kreatif dapat mengelola waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan yang produktif. *Ketiga*, guru yang berani membuat lompatan hidup dengan berwirausaha.²²

Menurut UNESCO tanpa guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi, maka upaya peningkatan pendidikan sulit dicapai.²³ Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogis merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meliputi: pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pemanfaatan

²⁰ Soejono, *Ilmu Pendidikan Umum* (Bandung: CV Ilmu, 1980), hlm. 60.

²¹ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, hlm. 42.

²² *Ibid*, hlm. 39.

²³ *Ibid*, hlm. 25.

teknologi pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian mencakup: berakhlak mulia, arif dan bijaksana, mantap, berwibawa, dewasa, jujur, mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat. Dan kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu teknologi dan seni.²⁴

Dari situlah sehingga dapat diartikan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam mengaktualisasikan dan mengekspresikan segala kemampuan yang ia miliki dalam pembelajaran secara optimal untuk menghasilkan suatu gagasan maupun karya nyata baik berupa karya baru maupun kombinasi yang sudah ada yang bersifat inovatif, berguna dan dapat dimengerti.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Secara sederhana istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada

²⁴ *Ibid*, hlm. 42-44.

penyediaan sumber belajar.²⁵ Sudirman dalam bukunya yang berjudul Interaksi dan Motivasi dalam belajar mengajar menyebutkan istilah pembelajaran dengan interaksi edukatif. Menurut beliau, yang dianggap interaksi edukatif adalah interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaannya. Proses edukatif memiliki ciri-ciri : ada tujuan yang ingin di capai, ada pesan yang akan di sampaikan, ada pelajar, ada guru, ada metode, ada situasi dan ada penilaian.²⁶

Idealnya pendekatan pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa berkemampuan sedang atau kurang, karena siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap strategi dan metode tidak bisa diabaikan.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut *strategi pembelajaran*. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.²⁷ Adapun jenis-jenis strategi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) merupakan strategi yang berpusat pada gurunya paling tinggi dan sering digunakan. Pada

²⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

²⁶ *Ibid*, hlm. 5.

²⁷ *Ibid*, hlm. 7.

strategi ini termasuk didalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktif, praktek dan latihan serta demonstrasi.

- b. Strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*) yakni memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi dan penyelidikan.
- c. Strategi pembelajaran Interaktif yakni merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi antar peserta didik.
- d. Strategi pembelajaran melalui pengalaman yang berorientasi pada aktivitas dan penekanannya adalah pada proses belajar dan bukan hasil belajar.
- e. Strategi pembelajaran mandiri yakni strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri.²⁸

Secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki. Bila dihubungkan dengan pembelajaran, metode dimaksudkan untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis

²⁸ *Ibid*, hlm. 11.

untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁹ Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal yang mana metode ini sudah disesuaikan dengan kondisi yang ada. Metode-metode yang dimaksud antara lain:

1) Metode ceramah.

Metode ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan penuturan secara lisan oleh guru dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik. Akan tetapi sebaiknya metode ceramah sedikit dikurangi intensitasnya dalam pembelajaran. Dengan kata lain guru lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan melibatkan segala kemampuannya, baik fisik maupun psikis. Dalam arti kata, metode ceramah tetap digunakan akan tetapi sebagai pelengkap dan penyempurna dalam menggunakan metode lainnya. Sebab tidak dimungkiri bahwa adakalanya seorang guru harus menjelaskan kepada peserta didik materi yang akan diajarkan ataupun bentuk permainan yang akan digunakan.³⁰

2) Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta

²⁹ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 188.

³⁰ *Ibid*, hlm. 190.

didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat dan menyusun sebuah kesimpulan serta menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Untuk menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran diperlukan kesiapan dari peserta didik dan kreativitas bagi guru yang bersangkutan. Setiap materi pembelajaran dapat disampaikan melalui metode ini, namun apabila tidak dipersiapkan secara matang, diskusi akan berjalan kurang efektif dan efisien. Artinya peserta didik akan cenderung gaduh, tidak konsentrasi, diskusi jauh dari materi.³¹

3) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyampaian materi pembelajaran melalui proses tanya jawab. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan beberapa pertanyaan terkait materi pembelajaran, kemudian meminta peserta didik lain untuk menjawabnya. Manakala peserta didik merasa kesulitan untuk menjawab, guru dapat memberikan pancingan-pancingan jawaban yang dapat memotivasi peserta didik untuk melengkapi atau menyempurnakan jawaban. Metode ini dimaksudkan untuk menanyakan sejauh mana peserta didik telah mengetahui materi yang diberikan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran peserta didik.³²

³¹ *Ibid*, hlm. 192.

³² *Ibid*, hlm. 193.

4) Metode eksplorasi

Metode eksplorasi adalah metode dimana siswa diminta untuk mengeksplorasi atau pelibatan siswa dalam menelaah sesuatu. Perwujudan dalam kegiatan ini adalah siswa menelaah materi dalam buku kemudian siswa harus mencatat hasil eksplorasinya.³³

5) Metode Penugasan

Metode penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran. Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.³⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan, maka dengan demikian bahasa Arab juga sebagai alat komunikasi baik dalam komunikasi lisan maupun komunikasi tulisan. Bahasa Arab dalam penulisan ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan Madrasah Aliyah Negeri Wonosari. Pengajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran siswa agar mampu membaca, menyimak, berbicara dan mengarang. Proses ini mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa melalui interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam praktek pengajaran, bahasa Arab sering dilupakan atau kurang mendapat perhatian yang baik.

³³ *Ibid*, hlm. 194.

³⁴ *Ibid*, hlm. 195.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur melalui metode dan strategi untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

3. Minat Belajar

Menurut pandangan para ahli, minat itu dimaknai secara beragam sesuai dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing. Menurut *Kamisa* minat diartikan sebagai kesukaan. Menurut *John Holland* bahwa minat sebagai aktivitas yang membangkitkan perhatian dan dapat memberi kesenangan.. Menurut *Sutjipto* bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang yang mendorong yang bersangkutan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Sedangkan pengertian minat menurut *Tidjan* adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan tertarik.

Berdasarkan definisi minat tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan suka terhadap obyek yang menjadi sasaran

- 4) Adanya kemauan pada diri subyek untuk terlibat dalam kegiatan guna mencapai tujuan.³⁵

Sehingga dapat diketahui definisi operasional minat belajar yakni skor siswa yang diperoleh dari tes minat belajar yang mengukur aspek : (1) kesukaan, (2) ketertarikan, (3) perhatian, dan (4) keterlibatan. Dari definisi operasional tersebut dapat disusun kisi - kisi sebagai berikut ini :

1) Kesukaan

- a. Gairah siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab
- b. Respon siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab

2) Ketertarikan

- a. Perhatian saat mengikuti pelajaran bahasa Arab di sekolah
- b. Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab

3) Perhatian

- a. Keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab
- b. Kemauan siswa untuk mengerjakan tugas, bertanya kepada yang lebih mampu jika belum memahami materi dan mencari buku penunjang yang lain saat menemui kesulitan

4) Keterlibatan

- a. Kesadaran siswa untuk belajar di rumah
- b. Langkah siswa setelah ia tidak masuk sekolah
- c. Kesadaran siswa untuk mengisi waktu luang
- d. Kesadaran siswa untuk bertanya

³⁵ Makmun Khairani, *Psikologi belajar*, (Jogjakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 137.

e. Kesadaran untuk mengikuti les pelajaran bahasa Arab

Dalam kaitanya dengan belajar, minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar mempunyai fungsi diantaranya: Untuk mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi, menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai dan menyelesaikan perbuatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa: 1) Motivasi. Motivasi belajar akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Menurut D.P Tampubolon minat belajar merupakan perpaduan anatar keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. 2) Belajar. Minat belajar dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang awalnya tidak menyenangi sesuatu pelajaran tertentu, lama kelamaan akhirnya bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat belajarpun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapatnya D. Gunarsa bahwa minat belajar akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat belajar. 3) Bahan pelajaran dan guru. Faktor yang dapat membangkitkan minat belajar adalah faktor pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan, begitu

juga sebaliknya. Sebagaimana pendapat Slamet bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat belajar siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Guru juga salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer, guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Guru yang baik serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar murid. 4) Keluarga. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. 5) Lingkungan. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya.³⁶

Belajar menurut Drs. Sumadi suryabrata adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar yang berlaku dalam waktu yang relatif lama serta terjadi karena usaha.³⁷ Adapun faktor

³⁶ Fikri-yogi.blogspot.in/2014/pengertian-ciri_13.html?=1. Diakses 10 desember 2014. Pkl 07.00.

³⁷ Drs. Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 5.

yang mempengaruhi proses belajar pada setiap orang adalah faktor dari *luar siswa* yang meliputi Lingkungan dan instrumental (guru, pelajaran, sarana, fasilitas dan administrasi) dan faktor dari *dalam siswa* yang meliputi fisiologi (fisik dan panca indra) dan psikologi (bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif).³⁸

Dari uraian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan perasaan tertarik, senang yang disertai perhatian dan keterlibatan terhadap aktivitas belajar yang muncul dari dalam diri seseorang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁹ Adapun tujuan lain dari penelitian kualitatif adalah menggambarkan secara sistematis, akurat sesuai fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Psikologi Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 113.

³⁹ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁰

Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah : Kepala Madrasah yaitu untuk mengambil data mengenai gambaran umum MAN Wonosari, Karyawan yakni untuk Mengambil data mengenai Struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain, guru bahasa Arab untuk mengambil data mengenai strategi dan metode pembelajaran, kreativitas dalam pembelajaran dan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab serta siswa untuk mengambil data minat belajar siswa. Mengingat jumlah siswa kelas X MAN Wonosari lebih dari 100, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴¹ Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang dilakukan secara proporsional sehingga setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto diatas, maka penulis mengambil sampel subjek penelitian (responden) sebanyak 30% dari jumlah siswa kelas X. Dari hasil penghitungan jumlah

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *metodologi.....*, hlm 157.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 107.

keseluruhan yang dijadikan sebagai sampel adalah sebanyak 50 orang dari jumlah siswa sebanyak 155.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁴² Jadi peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kejadian atau kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi disini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta menjadi anggota kelompok yang ingin diamati. Peneliti dapat langsung melihat dan mengamati situasi dan kondisi proses pembelajaran di kelas yang ditempuh oleh guru bahasa Arab bersama peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Jadi penulis berusaha untuk memperoleh data lain dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang gambaran

⁴² Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 106.

umum MAN Wonosari serta kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara bersifat bebas maksudnya wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data, dari data tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya.⁴³ Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi guna mengutip dan menganalisis data yang telah didokumentasikan di MAN Wonosari, yang mana dari data tersebut dapat diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan penelitian.

d. Angket

Angket yaitu alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa.

4. Metode Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah dengan teknik observasi, dokumentasi serta wawancara yang dianalisis secara deskriptif. Dalam analisis ini untuk mengukur kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa arab guna

⁴³ Suharsimi arikunto, *prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

meningkatkan minat belajar siswa kelas X Tahun Ajaran 2014, peneliti mencari data dari berbagai sumber yaitu dari guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa yang belajar dan kepala sekolah.

Selain itu penulis juga menggunakan analisis prosentasi (statistik sederhana). Teknik analisa data ini penulis gunakan untuk mengukur tentang minat belajar yang bersifat deskriptif kuantitatif, sedangkan penyajiannya menggunakan rumus:

Rumus prosentasinya adalah:

$$P = f/N \times 100\%$$

Ket: **f** = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka presentasi.

5. Triangulasi

Untuk mengecek keabsahan data, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Ada empat macam triangulasi menurut Dezin yakni sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah membandingkan dengan sumber data, yakni lisan dan perbuatan. Dengan ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab kelas X1, guru BK dan siswa.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, hlm. 330.

Kemudian triangulasi metode yakni dilakukan dengan langkah pengecekan dan berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan, dalam hal ini metode wawancara dan pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang bagaimana kreativitas guru bahasa Arab dalam mengajar. Dimana satu informasi ataupun data yang diperlukan peneliti guna memenuhi beberapa metode pengumpulan data.

G. Sistematika Penulisan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis dan untuk memberi gambaran pembahasan skripsi ini, maka disusunlah sistematika sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab 1: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2: Gambaran umum lokasi penelitian yaitu di MAN Wonosari yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab 3: Menguraikan tentang proses pelaksanaan pembelajaran, kreativitas guru dan hasil minat belajar siswa serta yang terakhir akan dipaparkan mengenai faktor pendukung dan penghambat.

Bab 4: penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian, sertifikat Sospem, PPL, KKN, TOEFL, TOAFL, Curriculum vitae dan lain sebagainya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa kelas X MAN Wonosari maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan minat belajar siswa yakni menggunakan tiga bahasa dalam mengajar, sikap yang hangat dan menumbuhkan partisipasi positif dan selalu memberi motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk belajar dan membimbing mereka supaya lebih maju.
2. Minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab setelah guru melaksanakan kreativitasnya yaitu tinggi. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab yang sebelumnya siswa terlihat sering ngobrol, mengantuk, jarang bertanya dan lain sebagainya namun setelah mendapatkan dorongan dan motivasi untuk lebih maju dari guru, minat siswa terlihat meningkat dan siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Selain itu juga diperkuat dengan pembahasan angket per item pada pembahasan.
3. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Faktor pendukungnya adalah tersedianya sarana dan prasarana, antusiasme peserta didik dan lingkungan belajar. Sedangkan

faktor penghambatnya adalah banyaknya siswa yang belum lancar membaca dan menulis teks arab, pelajaran bahasa Arab yang berada di jam terakhir dan minimnya pengetahuan siswa tentang bahasa Arab.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya ikut aktif dalam mengembangkan kreativitas guru misalnya dengan mengadakan seminar atau pelatihan sehingga kreativitas dalam pembelajaran bisa dilaksanakan oleh semua guru.
 - b. Kepala sekolah hendaknya ikut memberikan dukungan terhadap guru bahasa Arab guna meningkatkan kreativitas, kepala sekolah hendaknya lebih aktif untuk mengetahui kondisi guru pada saat mengajar
2. Saran untuk guru bahasa Arab
 - a. Guru bahasa Arab diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam hal kreativitas mengajar karena meskipun pelajaran bahasa Arab dinilai sulit oleh mereka akan tetapi dengan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran siswa lebih terdorong minatnya untuk belajar.

- b. Guru bahasa Arab hendaknya bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya ketika waktu pelajaran masih tersedia.
3. Saran untuk siswa
 - a. Hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi untuk belajar tulisan atau bacaan arab.
 - b. Hendaknya siswa lebih tekun lagi dalam belajar bahasa Arab di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk dan pertolonganNYA akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau dalam keadaan tertatih-tatih.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Hanya kepada Alloh SWT penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi amal ibadah dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca serta pihak-pihak yang berkompeten di dalamnya. Amiin.

Daftar Pustaka

- Alwi Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/, diakses 06 november 2014.
- Bahri Syaiful dan Aswin Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Putra.
- Belajarpsikologi.com/pengertian-minat/.oleh Haryanto. Diakses 27 oktober 2014.
- Campbell David. 1986. *Mengembangkan Kreativitas*, oleh AM. Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Dana Karya.
- Fadillah. M.. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- J. Moleong Lexy. 2007. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khairani Makmun.2013. *Psikologi belajar*. Jogjakarta: Aswaja Pressindo.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryanti, "Kreativitas Guru pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SDIT Luqman Al-hakim Yogyakarta", Skripsi pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, 2009).
- Ma'ruf Asmani Jamal. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books.
- Muhammad Ibrahim. 2005. *Menumbuhkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Cendikia.
- Muhtadi Anshori Ahmad. 2009. *pengajaran bahasa arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuryani Anik, "Mencetak Guru Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003).
- Riani, www.galeripustaka.com/2013/03/ciri-ciri-berfikir-kreatif.html?m=1, diakses Kamis 06 November 2014.
- Psikologikreativitasump.wordpress.com/2011/12/16/faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas/, diakses Kamis 06 November 2014.
- Rustiyani, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN 1 Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta tahun Ajaran 2011/2012", Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Shahib Nurhalim. 2010. *Pembinaan Kreativitas Anak Guna Membangun Kompetensi*. Bandung: Alumni.
- Soejono. 1980. *Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: CV Ilmu.
- Ummi Salamah, "Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMAN 8 Yogyakarta", Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- Utami Munandar S.C. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax.(0274) 513056

E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

YOGYAKARTA 55281

04/2

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5159/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 17 November 2014

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi DIY

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Di Komplek Kepatihan-Danurejan

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MAN WONOSARI TAHUN AJARAN 2014/2015**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ari Lutfi Ansori

NIM : 11420041

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Wonosari dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 18 November 2014 s.d 18 Februari 2014.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

Dekan I

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Wab

Sukman, S.Ag., M.Pd.

720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ari Lutfi Ansori
NIM : 11420041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARI LUTFI ANSORI
 NIM : 11420041
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Agensi Fatwanto, Ph.D.

07701032005011003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

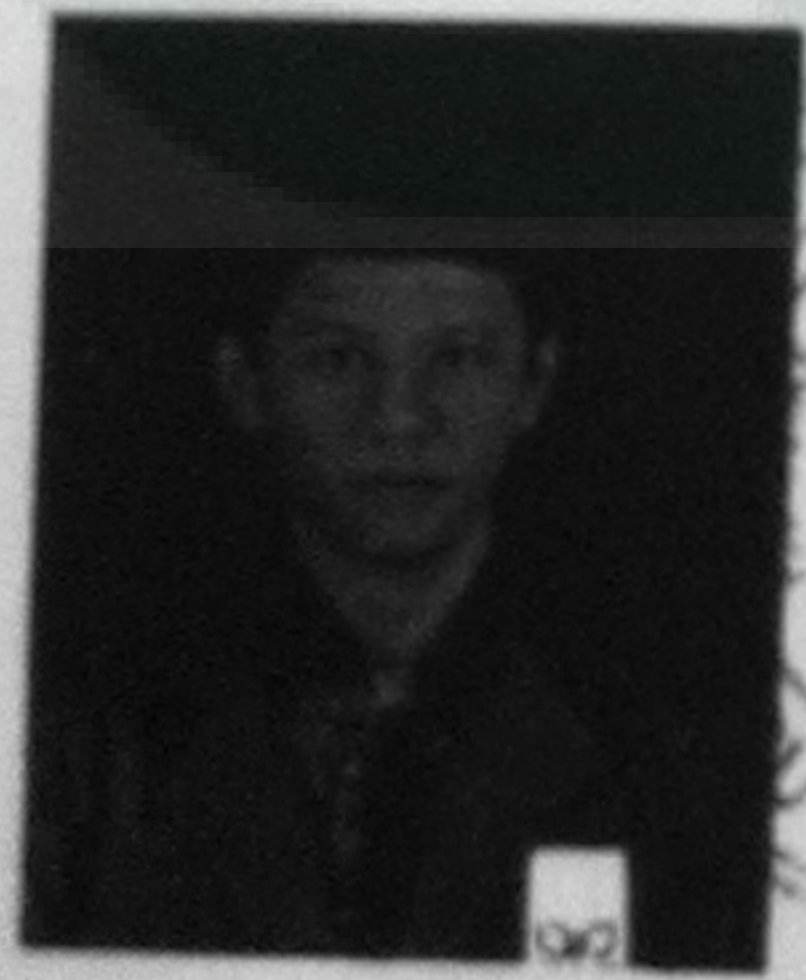
Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

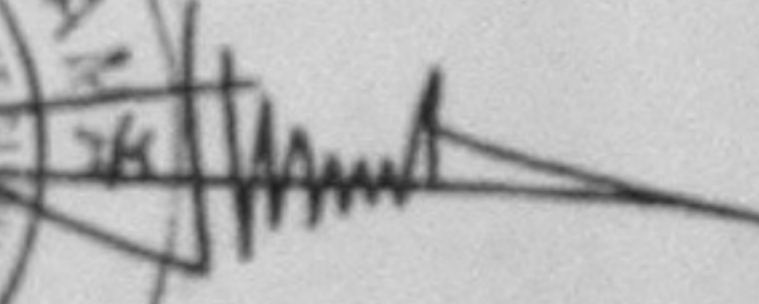
Diberikan kepada

Nama : ARI LUTFI ANSORI
NIM : 11420041
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wonosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 93,38 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014



dan Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Suisyanto, M.Ag.
19621025 199603 1 001





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ari Lutfi Ansori
Date of Birth : March 19, 1993
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on June 6, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

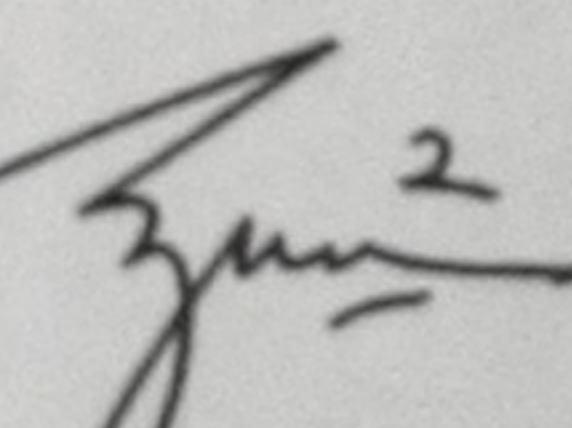
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
Total Score	440

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/970.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ari Lutfi Ansori

تاريخ الميلاد : ١٩ مارس ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٥،
وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٥ فبراير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MAN Wonosari Gunungkidul.
2. Proses pembelajaran bahasa Arab.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum MAN Wonosari.
2. Pembelajaran bahasa Arab.
3. Daftar Guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

C. Pedoman Wawancara

Informan yang diwawancarai:

- a. Kepala Madrasah
- b. Guru
- c. Karyawan
- d. Siswa

A. Kepala Man Wonosari

- a. Bagaimanakah gambaran umum MAN Wonosari?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang kreativitas?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang kreativitas?

B. Guru Bahasa Arab

- a. Apa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di MAN Wonosari?

- b. Apa metode dan strategi pembelajaran yang anda gunakan?
- c. Apakah metode dan strategi yang anda gunakan selalu berbeda pada setiap pokok bahasan?
- d. Bagaimana pendapat anda mengenai minat siswa kelas X khususnya dalam pelajaran bahasa Arab?
- e. Apakah anda merasakan siswa merasa jenuh terkait dengan metode yang digunakan?
- f. Bagaimana anda mengatasi kejenuhan tersebut?
- g. Faktor apa saja yang mendukung kreativitas anda dalam melaksanakan proses pembelajaran?
- h. Faktor apa saja yang dirasa menghambat kreativitas anda dalam melaksanakan pembelajaran?
- i. Apakah anda biasa memberikan motivasi pada siswa ?
- j. Menurut bapak, bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab?
- k. Bagaimana cara bapak membuat siswa agar tidak takut dengan pelajaran bahasa arab ?
- l. Apakah bapak sering memberikan tugas pada siswa ?
- m. Apakah siswa mengerjakan tugasnya ?
- n. Bagaimana tanggapan siswa dengan pelajaran bahasa Arab ?

C. Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlaq, BK dan bahasa Arab kelas

X

- a. Bagaimana minat siswa kelas X terhadap pelajaran bahasa Arab?

- b. Menurut anda, apa yang dimaksud kreativitas guru?
- c. Bagaimana menurut anda tentang kreativitas guru bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung?
- d. Apakah guru bahasa Arab sudah melaksanakan kreativitas dalam proses pembelajaran?

D. Wawancara dengan Siswa-Siswi MAN Wonosari

- a. Bagaimana respon saudara/i terhadap mata pelajaran Bahasa Arab?
- b. Apakah saudara/i pernah mengalami kesulitan saat belajar Bahasa Arab?
- c. Metode apa saja yang digunakan oleh guru saat pembelajaran Bahasa Arab?
- d. Apakah materi yang diajarkan oleh guru Bahasa Arab bisa anda kuasai?
- e. Apakah saudara/i pernah merasa bosan dengan pelajaran Bahasa Arab?
- f. Apakah guru mengetahui kebosanan siswa dalam proses pembelajaran?
- g. Apa yang dilakukan guru untuk menghilangkan kebosanan tersebut?
- h. Apakah saudara/i pernah mengantuk di kelas?
- i. Apakah saudara/i pernah merasa bosan dengan pelajaran Bahasa Arab?
- j. Apakah saudar/i belajar sendiri di rumah?

E. Wawancara dengan karyawan

- a. Bagaimana keadaan guru di MAN Wonosari?
- b. Bagaimana keadaan karyawan di MAN Wonosari?
- c. Bagaimana keadaan siswa di MAN Wonosari?

Lampiran III

Catatan lapangan I

Metode pengumpulan data: Observasi dan wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 20 November 2014
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala MAN Wonosari
Sumber data : H. Bahsan, S.Ag, MA. (Kepala Madrasah)
Deskripsi data :

Dalam observasi pertama kali ini peneliti mengamati letak geografis dan kondisi fisik MAN Wonosari. Secara geografis lokasi MAN Wonosari cukup strategis karena tidak jauh dari jalan raya. Selain itu madrasah juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap, disamping fasilitas yang biasa dimiliki oleh kebanyakan sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kantor, ruang perpustakaan dan lain sebagainya.

Penulis melakukan pertemuan dengan bapak Bahsan selaku kepala madrasah untuk meminta ijin agar dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut serta mengenai masalah apa yang akan diangkat dalam penelitian. Dari hasil wawancara dengan beliau, akhirnya beliau memberikan izin dan selanjutnya meminta peneliti untuk menemui ibu Surini, S.pd, SE, M.pd. selaku Waka Bidang Kurikulum untuk menyesuaikan jadwal dan bertemu dengan bapak Kholis Muhajir, S.Ag, M.Si. selaku guru bahasa Arab.

Interpretasi data:

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosari memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut kemudian beliau meminta peneliti untuk menemui Waka Kurikulum dan guru bahasa Arab kelas X

Catatan lapangan II

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 20 November 2014

Jam : 09.00

Lokasi : Ruang Waka Kurikulum

Sumber data : Surini, S.pd, SE, M.pd (Waka Kurikulum)

Deskripsi data:

Wawancara selanjutnya peneliti menemui ibu Surini selaku waka kurikulum. Tujuan peneliti adalah untuk meminta izin sekaligus menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal guru. Selain itu peneliti juga wawancara mengenai kurikulum yang ada di MAN Wonosari dalam hal ini penerapan kurikulum 2013 serta problematika yang ada di dalamnya.

Interpretasi data:

Waka kurikulum memberikan jadwal agar peneliti dapat menyesuaikan dengan jadwal yang ada. Sesudah itu peneliti diberi kebebasan untuk berkoordinasi dengan guru bahasa Arab langsung. Selain itu peneliti juga mendapat data yang berkaitan dengan kurikulum 2013 yang ada di MAN Wonosari.

Catatan lapangan III

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 20 November 2014

Jam : 11.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber data : Kepala tata usaha

Deskripsi data :

Informasi dari kepala tata usaha MAN Wonosari, wawancara kali ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang data atau dokumentasi madrasah. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan sejarah berdirinya madrasah, visi misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan serta sarana dan prasarana madrasah.

Interpretasi data:

Kepala tata usaha memberikan data atau dokumen madrasah terkait dengan sejarah berdirinya madrasah, visi misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan serta sarana dan prasarana madrasah.

Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data: Observasi kelas

Hari/tanggal : Kamis, 20 November 2014

Jam : 12.10 – 14.10

Lokasi : MAN Wonosari 2014

Sumber data : Kholis Muhajir (guru bahasa Arab) dan siswa

Deskripsi data :

Observasi di kelas X IIS (Ilmu-ilmu Sosial) 2, kali ini untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab. Pada saat observasi berlangsung guru memulai pelajaran dengan membaca doa kemudian mengabsen siswa. Sesudah itu guru menanyakan pelajaran yang telah lalu. Diawal pelajaran terlihat banyak siswa yang kurang fokus, ada beberapa siswa yang masih bermain sendiri ada juga yang silih berganti izin ke kamar mandi. Melihat kejadian ini guru bahasa Arab memancing perhatian siswa dengan melakukan permainan tangan yang berhubungan dengan materi *تصريف اللغوي*. Setelah siswa mulai fokus guru bahasa Arab melanjutkan materi tentang *في البيت*. Dengan pembawaan yang semangat dari guru bahasa Arab terlihat siswa antusias terhadap pelajaran. Dalam mengajar guru terlihat komunikatif dengan menggunakan beberapa metode yakni metode ceramah, penugasan dan tanya jawab.

Sebelum mengakhiri pelajaran pak Kholis memberikan pertanyaan mengenai apa yang sudah dipelajari tadi untuk memperkuat pemahaman terhadap materi selain itu untuk mengukur keberhasilan guru dalam memberikan materi pelajaran. Diakhir pelajaran beliau memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan mengakhirinya dengan membaca *hamdallah* bersama-sama.

Interpretasi data:

Kelas terlihat belum kondusif diawal pelajaran akan tetapi setelah guru bahasa Arab tampil dengan pembawaan semangat, penuh percaya diri dan antusias serta didukung dengan menggunakan beberapa metode, pembelajaranpun berjalan sesuai yang diharapkan.

Catatan lapangan V

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 22 November 2014

Jam : 11.00 - 13.30

Lokasi : MAN Wonosari

Sumber data : Kholis Muhajir (guru bahasa Arab) dan siswa

Deskripsi data:

Pada observasi kedua, peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas X IIS 3. Materi kali ini tentang الاسرة. Sama seperti sebelumnya, guru bahasa Arab membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar dan mengabsen siswa.

Dalam proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk mengingat kosa-kata yang ada dalam materi. Kemudian guru melakukan sesi tanya jawab. Guru menyuruh siswa menyebutkan satu persatu kosa-kata, apabila ada siswa yang tidak bisa menjawab guru memberikan *punishment* sesuai kesepakatan bersama.

Diakhir pelajaran guru memberikan tanya jawab kemudian menyimpulkan materi pelajaran dan tak lupa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. kemudian diakhiri dengan mengucapkan *alhamdulillah* dan salam.

Interpretasi data:

Dari observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab terlihat kondusif. Hal ini terlihat dari antusias dan semangat siswa saat proses pembelajaran. Guru bahasa Arab terlihat menggunakan beberapa metode dan strategi, selain itu juga memberikan punishment yang membangun agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran. Diakhir pelajaran guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Catatan lapangan VI

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/tanggal : Senin, 24 November 2014

Jam : 12.50 – 14.50

Lokasi : MAN Wonosari

Sumber data : Kholis Muhajir (guru bahasa Arab) dan siswa

Deskripsi data:

Pada kesempatan kali ini penulis melakukan observasi di kelas X MIA 2 (Minat Ilmu Alam). Sama seperti kelas-kelas sebelumnya, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Pada saat observasi berlangsung guru mengajak siswa untuk membaca dan menerjemahkan bersama materi tentang *في البيت* secara berkelompok. Setelah selesai, guru menyuruh siswa membaca satu persatu secara bergantian. XMIA 2 termasuk kelas yang dapat menerima materi dengan mudah, jadi dalam melakukan strategi guru bahasa Arab selalu menyesuaikan dengan keadaan siswa. Karena kebanyakan dalam membaca sudah lancar guru bahasa arab memberikan *reward* yakni semua siswa ditraktir di kantin.

Diakhir pelajaran guru memberikan tanya jawab kemudian menyimpulkan materi pelajaran dan tak lupa memberikan motivasi kepada siswa XMIA 2 agar lebih ditingkatkan lagi dalam belajar. kemudian diakhiri dengan mengucapkan *alhamdulillah* dan salam.

Interpretasi data:

Dari observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab terlihat kondusif. Guru menggunakan strategi sesuai dengan keadaan siswa dan memberikan *reward* serta diakhir pelajaran memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Catatan lapangan VII

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Januari 2014

Jam : 09.20 – 12.10

Lokasi : MAN Wonosari

Sumber data : Kholis Muhajir (guru bahasa Arab)

Deskripsi data:

Observasi kali ini penulis lakukan di kelas X IIS I. Pelajaran dimulai pukul 09.20. Seperti biasanya pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa.

Diawal guru meminta siswa membuka LKS tentang materi الهواية. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menerjemahkan bacaan tersebut.. Setelah itu tiap kelompok diberi waktu untuk menerjemahkannya, apabila terdapat kosa kata yang belum diketahui, mereka disuruh untuk menuliskannya. Setelah mereka selesai menerjemahkan, tiap kelompok diberi tugas untuk membacanya beberapa baris secara bergantian. Dalam menerjemahkan terdapat beberapa kelompok yang belum mengetahui artinya seperti kata رسم البيت, انظر, كرة القدم, كرة السلة dll. ketika menjawab pertanyaan siswa guru bahasa Arab memakai bahasa Inggris misal home picture, look, football dll.

Diakhir pelajaran guru memberikan tanya jawab kemudian menyimpulkan materi pelajaran dan tak lupa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. kemudian diakhiri dengan mengucapkan *alhamdulillah* dan salam.

Interpretasi data:

Pembelajaran terlihat kondusif dan menyenangkan. Guru terlihat menggunakan tiga bahasa dalam menerjemahkan. Siswa terlihat antusias terhadap pembelajaran.

Catatan lapangan VII

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Januari 2014

Jam : 10.00 – 10.30

Lokasi : MAN Wonosari

Sumber data : Siswa kelas X

Deskripsi data:

Penulis tiba di MAN Wonosari pukul 09.00 kemudian menuju ruang Waka Kurikulum untuk meminta izin melakukan wawancara dengan siswa. Supaya tidak mengganggu pelajaran, penulis meminta izin melakukan wawancara di waktu istirahat. Setelah jam istirahat berlangsung penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X secara acak kaitanya dengan guru dan mata pelajaran bahasa Arab.

Penulis bertanya kepada siswa tentang bagaimana belajar bahasa Arab menurut kalian, bagaimana guru bahasa Arab dalam mengajar, sudah kreatif kah guru dalam mengajar, apakah setelah guru mengajar minat belajar kalian menjadi bertambah, mulai dari awal masuk MAN sampai sekarang bagaimana peningkatan belajar bahasa Arab kalian.

Interpretasi data:

Waka kurikulum memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan wawancara kepada siswa. Dari wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui hasil yakni mayoritas siswa menilai pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit karena mereka baru mendapatkannya di MAN. Akan tetapi mereka tetap bersungguh-sungguh karena sering kali dimotivasi oleh guru bahasa Arab untuk terus belajar. Cara mengajar guru bahasa Arab dinilai sudah kreatif dan bervariasi karena dianggap mampu meningkatkan minat belajar bahasa arab mereka.

Catatan lapangan VII

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Januari 2014

Jam : 12.10 – 13.00

Lokasi : MAN Wonosari

Sumber data : Kholis Muhajir (Guru bahasa Arab), Andhika abrian (guru Akidah Akhlaq) dan Siti (guru BK)

Deskripsi data:

Dalam observasi kali ini penulis menemui guru bahasa Arab, guru Akidah akhlaq dan guru BK untuk mengetahui keadaan siswa kelas X MAN Wonosari dan kreativitas guru bahasa Arab.

Penulis mengawali wawancara dengan guru bahasa Arab mengenai strategi dan metode apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, problematika apa saja yang dihadapi serta bagaimana minat siswa terhadap bahasa Arab. Selanjutnya wawancara penulis dengan guru Akidah Akhlaq seputar bagaimana kreativitas guru bahasa Arab dan kondisi siswa kelas X. Dan terakhir wawancara penulis dengan guru BK mengenai kondisi siswa kelas X dan kreativitas guru bahasa Arab dalam mengajar.

Interpretasi:

Dari wawancara penulis dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa guru bahasa arab selalu menggunakan metode dan strategi yang berbeda dalam setiap pembelajaran sesuai kondisi kelas. Biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dan lain-lain. Diawal tahun pelajaran minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab bisa dikatakan sangat rendah akan tetapi setelah guru mengembangkan kreativitas dan selalu berusaha memotivasi siswa, minat siswa kemudian terus bertambah.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlaq dapat diketahui bahwa tingkat baca tulis Alquran siswa kelas X masih sangat rendah. Dalam menulis dan membaca tulisan arab, mereka masih harus dalam bimbingan. Sementara guru bahasa arab dinilai sudah bagus dalam mengajar karena beliau sudah cukup lama mengajar di MAN, selain itu menurutnya guru bahasa Arab lebih memfokuskan bagaimana agar pelajaran bahasa Arab bisa disukai siswa terlebih dahulu. Hasil dari wawancara dengan guru BK tidak jauh berbeda dengan guru akidah akhlaq yaitu tingkat kemampuan baca tulis al qur'an siswa yang rendah dan menurut data di BK lebih dari separuh siswa kelas X berasal dari SMP. Selain itu guru bahasa arab dinilai bagus dalam mengajar. Guru bahasa Arab selalu mengembangkan kreativitas-kreativitas yang beliau miliki karena guru tersebut dianggap sudah lama mengajar di MAN jadi sudah tahu kondisi dan cara mengatasi siswa itu seperti apa.

Catatan lapangan VIII

Metode pengumpulan data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 17 Januari 2014

Jam : 13.05 – 13.30

Lokasi : MAN Wonosari

Sumber data : Siswa kelas X

Deskripsi data:

Pada kesempatan kali ini penulis meminta izin kepada Waka Kurikulum untuk membagi kuesioner (angket) kepada siswa kelas X. Setelah waka kurikulum memberikan izin penulis mencari kelas yang kosong terlebih dahulu supaya tidak mengganggu pelajaran mereka. Akan tetapi karena waka kurikulum sudah mengizinkan penulis untuk membagikan angket maka penulis meminta izin kepada guru yang mengajar untuk meminta waktu sebentar untuk mengisi angket. Penulis memulai membagikan angket secara acak kepada kelas X IIS1, IIS2, MIA1, IIS3, MIA2 dan IIK. Setelah siswa mengisi angket tersebut penulis mengambilnya kembali sambil mengucapkan terima kasih.

Interpretasi:

Waka kurikulum memberikan izin kepada penulis untuk membagikan angket kepada kelas X. Penulis membagikan angket secara acak kepada siswa. Penulis mendapatkan data dari angket tersebut.

CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

Nama : Ari Lutfi Ansori
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 19 Maret 1993
Alamat Rumah : Ds. Sidolaju, Kec Widodaren, Kab/kota. NGAWI
JAWA TIMUR. kode pos (63256)
Telpon (Hp) : 085735407391
Alamat Yogyakarta : Jln. Soga, Tahunan Umbulharjo Yogyakarta

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2005 : Lulus MI Al-Ma'arif Sidolaju Widodaren Ngawi
2. Tahun 2008 : Lulus MTsN Gondang Sragen, Jawa Tengah
3. Tahun 2011 : Lulus MAN Mantingan Ngawi, Jawa Timur
4. Tahun 2011 : Masuk Program Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.